

ABSTRAK

Nikmah Ayu Keusumaningrum, NIM 12030101013, *Pembagian Waris Pada Peristiwa Kalalah Dan Anak Angkat (Studi di Keluarga S Kampung Cisambeung Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang)*.

Kalalah adalah istilah bagi seseorang yang tidak meninggalkan ayah dan anak ketika wafat. Bagian waris untuk saudara asalnya terhalang, apabila ahli waris terdekat masih ada. Adapun saudara dapat menerima bagian waris ketika pewaris tidak meninggalkan bapak dan anak. Pengangkatan anak dalam hukum islam tidak menjadi sebab saling mewarisinya seseorang. Oleh sebab itu anak angkat bukanlah bagian dari ahli waris. Adapun jika orangtua angkat hendak memberikan bagian dari kekayaannya kepada anak angkat, dapat berupa hibah atau wasiat. Hal serupa terjadi pada kasus pembagian waris kalalah dan anak angkat yang terjadi di salah satu keluarga Kampung Cisambeung Kabupaten Sumedang.

Tujuan dari penelitian ini, untuk mengetahui latar belakang terjadinya peristiwa pembagian waris kalalah dan anak angkat yang terjadi di keluarga S Desa Cisambeung, Kabupaten Sumedang, Untuk mengetahui cara penyelesaian dan hukum mana yang diambil oleh keluarga S dalam menyelesaikan pembagian waris terhadap saudara dan anak angkat, dan untuk mengetahui pandangan Kompilasi Hukum Islam dalam menyelesaikan pembagian waris pada peristiwa kewarisan kalalah dan anak angkat.

Penelitian ini berpandangan dari sistem pembagian waris untuk kalalah dan anak angkat yang menggunakan wasiat dan juga hukum adat. Kemudian penelitian ini menggunakan teori *mashlahah mu'tabaroh* yang dikemukakan oleh Al Ghazali. Yaitu teori yang diartikan dengan kemaslahatan yang di dukung oleh *syara'*, yang maksudnya dalil khusus yang menjadi dasar bentuk dan jenis kemaslahatan tersebut. Kemudian di dukung oleh teori keadilan yang dikemukakan oleh Aristoteles, yang pada prinsipnya teori ini melihat dari kelayakan tindakan manusia.

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif analisis dan menggunakan pendekatan yuridis empiris. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang meneliti berdasarkan persepsi pada suatu fenomena dengan pendekatannya dan dari data yang menghasilkan penjabaran analisa berupa kalimat secara lisan dari objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan teknik wawancara dan studi pustaka.

Hasil penelitian ini yaitu, 1) Mengetahui latar belakang masalah pada pembagian waris kalalah dan anak angkat yang terjadi pada keluarga S di Kampung Cisambeung Kabupaten Sumedang, 2) Mengetahui cara penyelesaian keluarga S dalam pembagian waris yaitu menggunakan hukum adat perdamaian dimana keluarga secara musyawarah menentukan bagian masing-masing, dan 3) Mengetahui cara penyelesaian pembagian waris kalalah dan anak angkat dilihat hukum kewarisan islam yang mengatakan bahwa anak angkat mendapat 1/3 bagian.

Kata Kunci: Waris, Kalalah, Anak Angkat